

**SKRIPSI**

**TANGGUNG JAWAB PT THANOPHO BAHARI INDONESIA  
TERHADAP KERUGIAN YANG DITERIMA PT MINAS PAGAI  
LUMBER DALAM PROSES BONGKAR MUAT KAYU DI PELABUHAN  
KELAS III SIKAKAP KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



**Prof. Dr.H. Zefrizal Nurdin, S.H.,M.H.**

**Upita Anggunsuri, S.H.,M.H.**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

**TANGGUNG JAWAB PT THANOPHO BAHARI INDONESIA  
TERHADAP KERUGIAN YANG DITERIMA PT MINAS PAGAI  
LUMBER DALAM PROSES BONGKAR MUAT KAYU DI PELABUHAN  
KELAS III SIKAKAP KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari banyak pulau. Keberadaan sarana pengangkutan laut menjadi hal yang sangat penting. Salah satu jenis usaha pengangkutan laut yaitu kegiatan bongkar muat di pelabuhan. Dalam hal ini PT Minas Pagai Lumber melaksanakan perjanjian bongkar muat kayu dengan PT Minas Pagai Lumber. Namun, pada tanggal 29 April 2022 sebanyak 13 kayu jatuh ke laut ketika bongkar muat berlangsung. Hal ini disebabkan oleh kelalaian tenaga kerja bongkar muat. Akan tetapi dari 13 kayu yang jatuh hanya 4 kayu yang berhasil dinaikan kembali ke permukaan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian *yuridis empiris*, yaitu penelitian yang membandingkan fakta yang terjadi di lapangan dengan regulasi yang berlaku. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan perjanjian kerja bongkar muat kayu antara PT Minas Pagai Lumber dengan Perusahaan Bongkar Muat PT Thanopo Bahari Indonesia di Pelabuhan Kelas III Sikakap Kepulauan Mentawai. (2) Bagaimana tanggung jawab Perusahaan Bongkar Muat PT Thanopo Bahari Indonesia terhadap kerugian yang diterima PT Minas Pagai Lumber dalam proses bongkar muat. (3) Apa alasan PT Thanopo Bahari Indonesia tidak mengasuransikan kayu dalam pelaksanaan bongkar muat kayu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Thanopo Bahari Indonesia melakukan wanprestasi dikarenakan adanya kelalaian dari tenaga kerja bongkar muat sehingga menimbulkan kerugian dari PT Minas Pagai Lumber. PT Thanopo Bahari Indonesia sudah melakukan wanprestasi dalam perjanjian kerja yang telah disepakati. PT Thanopo Bahari Indonesia tidak mampu membayar ganti rugi yang ditetapkan berdasarkan hasil musyawarah. Adapun bentuk tanggung jawab dari PT Thanopo Bahari Indonesia yaitu membayar ganti kerugian sebesar Rp. 32.000.000,00. PT Thanopo Bahari Indonesia tidak mengasuransikan kegiatan bongkar muat karena tanggung jawab terhadap asuransi dibebankan kepada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat. Kemudian PT Thanopo Bahari Indonesia tidak mengasuransikan kegiatan bongkar muat karena tidak adanya regulasi yang mengatur mengenai sanksi apabila pelaku kegiatan bongkar muat tidak mengasuransikan kegiatan bongkar muat.

***Kata Kunci : Tanggung Jawab, Bongkar Muat, PT Thanopo Bahari Indonesia***